



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COLLABORATIVE WRITING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA

Muhammad Akbar Ali¹, Aliem Bahri², Abdul Wahid³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding author: akbaralirahman232@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan model pembelajaran *Collaborative Writing* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI.B MA Muhammadiyah Cambajawaya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus dan melibatkan 21 siswa sebagai subjek. Pada siklus I, nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa mencapai 59,23, dengan persentase penilaian pada aspek isi sebesar 15,71%, organisasi 15,95%, kosa kata 10,71%, penggunaan bahasa 10,71%, dan penulisan 6,14%. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa belum memenuhi standar yang diharapkan. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,57. Persentase penilaian pada aspek isi naik menjadi 26,42%, organisasi 17,85%, kosa kata 15,95%, penggunaan bahasa 15,00%, dan penulisan 8,38%. Selain itu, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, dinilai berdasarkan enam aspek seperti identifikasi topik, perencanaan tugas, investigasi, penyusunan teks, presentasi, dan evaluasi. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Collaborative Writing* berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa secara signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh perbaikan nilai rata-rata dan peningkatan aktivitas siswa antara kedua siklus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Collaborative Writing* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI.B MA Muhammadiyah Cambajawaya.

Kata kunci: Model *Collaborative Writing*, Teks Eksplanasi

Abstract

This study aims to evaluate the impact of implementing the Collaborative Writing learning model on the explanatory text writing skills of class XI.B students at MA Muhammadiyah Cambajawaya. This study used a classroom action research (CAR) design with two cycles and involved 21 students as subjects. In the first cycle, the average score for students' explanatory text writing skills reached 59.23, with assessment percentages for content aspects of 15.71%, organization 15.95%, vocabulary 10.71%, language use 10.71%, and writing 6.14%. These results indicate that students' writing skills have not met the expected standards. However, in the second cycle, there was a significant improvement, with the average student score increasing to 84.57. The assessment percentages for content aspects increased to 26.42%, organization 17.85%, vocabulary 15.95%, language use 15.00%, and writing 8.38%. Furthermore, student activity in the learning process also showed improvement from cycle I to cycle II, assessed based on six aspects:

topic identification, task planning, investigation, text preparation, presentation, and evaluation. These findings indicate that the implementation of the Collaborative Writing model significantly improved students' explanatory text writing skills, as evidenced by the improvement in average scores and increased student activity between the two cycles. The conclusion of this study is that the Collaborative Writing learning model is effective in improving the explanatory text writing skills of class XI.B students at MA Muhammadiyah Cambajawaya.

Keywords: *Collaborative Writing Model, Explanatory Text*

1. Pendahuluan

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Taringan (2008), seperti dikutip dalam buku "Keterampilan Berbahasa" oleh Siti Sulistiyan Pamuji dkk, keterampilan ini merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Di antara keempat keterampilan ini, menulis merupakan kemampuan penting yang memungkinkan seseorang menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan yang baik dan efektif (Suhendra, 2015 dalam Hatiningsih, 2023).

Kurikulum 2013, yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, mencakup berbagai aspek pengembangan peserta didik, termasuk kemampuan menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi, sebagaimana diungkapkan oleh Pardiyono (dalam Gultom, 2013), adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam atau sosial. Kemampuan menulis teks eksplanasi memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur dan kaidah kebahasaan yang relevan dengan topik tersebut.

Namun, berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas XI MA Muhammadiyah Cambajawaya, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Masalah yang diidentifikasi meliputi kurangnya pengetahuan tentang struktur teks, kebingungan dalam membedakan antara pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis. Hanya sekitar 20% siswa yang menyelesaikan tugas menulis teks eksplanasi yang diberikan. Faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis ini meliputi kurangnya minat belajar, konsentrasi yang rendah, pemahaman materi yang belum memadai, kesulitan dalam mengembangkan gagasan, dan pengetahuan yang terbatas mengenai kaidah penulisan yang baik dan benar.

Menanggapi permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran *Collaborative Writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi di kalangan siswa kelas XI B MA Muhammadiyah Cambajawaya. Model pembelajaran *Collaborative Writing*, yang melibatkan kerjasama antar siswa dalam proses penulisan, diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi siswa. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam merancang, menyusun, dan merevisi teks, sehingga mereka tidak

hanya memperoleh pengetahuan tentang struktur dan kaidah teks eksplanasi, tetapi juga belajar secara aktif melalui diskusi dan umpan balik yang konstruktif dari teman sekelompoknya. Dengan cara ini, siswa dapat lebih memahami cara menyusun teks secara sistematis dan meningkatkan motivasi mereka dalam menulis.

Namun, meskipun ada berbagai penelitian yang menunjukkan manfaat *Collaborative Writing* dalam konteks pembelajaran bahasa, terdapat kekurangan yang perlu diperhatikan. Banyak studi sebelumnya telah meneliti penerapan *Collaborative Writing* dalam konteks keterampilan bahasa lainnya, seperti berbicara atau membaca, tetapi terdapat penelitian yang terbatas mengenai dampaknya khusus dalam konteks menulis teks eksplanasi di tingkat sekolah menengah. Selain itu, penelitian yang ada sering kali tidak membahas secara mendalam bagaimana model ini mempengaruhi aspek-aspek spesifik seperti pemahaman struktur teks dan motivasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi secara rinci penerapan model *Collaborative Writing* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, serta menganalisis perubahan dalam pemahaman dan motivasi siswa di kelas XI B MA Muhammadiyah Cambajawaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menulis teks eksplanasi di lingkungan sekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Proses ini dirancang untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Collaborative Writing*.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Cambajawaya, yang terletak di Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian melibatkan seluruh siswa kelas XI.B dengan total 21 siswa. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen. Instrumen tes digunakan untuk menilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, mengevaluasi kemampuan mereka dalam mengikuti struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. Instrumen non-tes digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran, yang meliputi observasi keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kegiatan *Collaborative Writing*.

Data yang terkumpul melalui teknik tes dan non-tes kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai aktivitas siswa dan perubahan dalam keterampilan menulis, sementara teknik deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik dari hasil tes keterampilan menulis. Kombinasi metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi secara

menyeluruh efektivitas model pembelajaran *Collaborative Writing* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan memberikan wawasan tentang dinamika proses pembelajaran di kelas.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan yang diklasifikasikan dalam empat kategori utama: (1) keterampilan menulis teks eksplanasi pada siklus I, (2) keterampilan menulis teks eksplanasi pada siklus II, (3) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada kedua siklus, dan (4) perbandingan keterampilan menulis antara siklus I dan siklus II.

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siklus I

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI.B MA Muhammadiyah Cambajawaya pada siklus I masih berada di bawah standar yang diharapkan. Pada siklus I, persentase nilai untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut: aspek isi mencapai 15,71%, aspek organisasi 15,95%, aspek kosa kata 10,71%, aspek penggunaan bahasa 10,71%, dan aspek penulisan 6,14%. Rata-rata nilai keseluruhan siswa adalah 59,23. Dalam analisis data, nilai siswa berkisar antara 65 hingga 88, dengan hanya 4 dari 21 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan (19%). Sebagian besar siswa, yaitu 17 orang (81%), belum memenuhi kriteria ketuntasan, menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus ini masih jauh dari target yang diharapkan.

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siklus II

Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Persentase nilai untuk masing-masing aspek adalah: aspek isi 26,42%, aspek organisasi 17,85%, aspek kosa kata 15,95%, aspek penggunaan bahasa 15,00%, dan aspek penulisan 8,38%. Rata-rata nilai siswa pada siklus II meningkat menjadi 84,57. Nilai siswa bervariasi antara 68 hingga 95, dengan 17 siswa (81%) memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM), sementara 4 siswa lainnya masih belum memenuhi KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Collaborative Writing* telah mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan siklus I.

Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

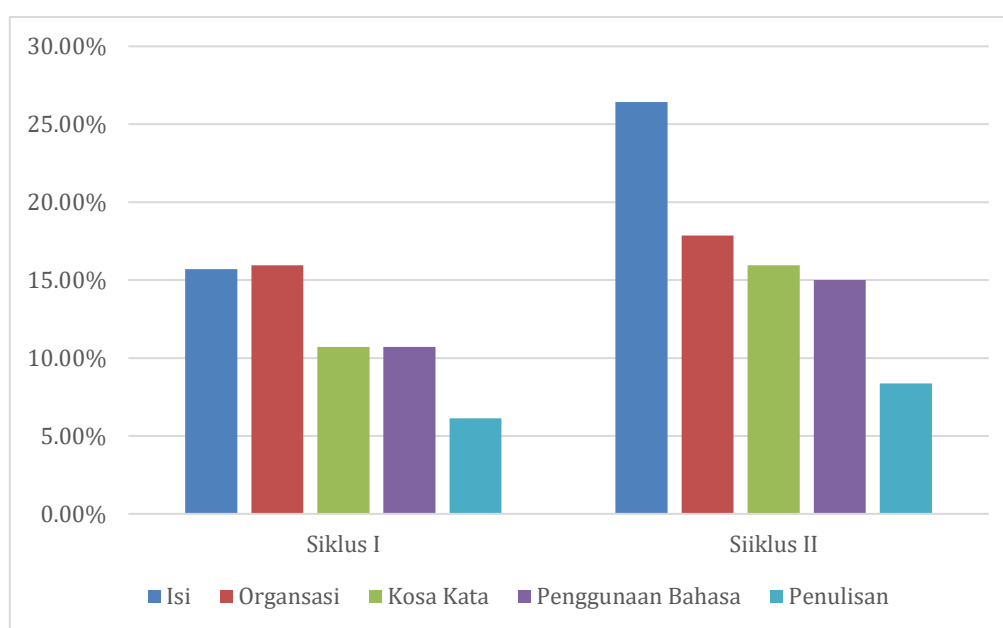
Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dinilai menggunakan lembar observasi yang mencakup enam aspek: identifikasi topik, perencanaan tugas, investigasi terkait topik, penyusunan laporan akhir, presentasi hasil, dan evaluasi/umpan balik. Pada siklus I, enam aspek tersebut belum memenuhi standar yang ditetapkan, menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal. Sebaliknya, pada siklus II, keenam aspek tersebut telah memenuhi standar, menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan kualitas aktivitas siswa.

Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis antara Siklus I dan Siklus II

Perbandingan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi antara siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Grafik di bawah ini menggambarkan perbedaan dalam persentase nilai masing-masing aspek antara

kedua siklus. Data ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *Collaborative Writing* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, yang tercermin dalam peningkatan nilai rata-rata dan pencapaian kriteria ketuntasan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Collaborative Writing* berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa secara signifikan antara siklus I dan siklus II, baik dari segi nilai keterampilan menulis maupun aktivitas pembelajaran. Berikut ini disajikan Grafik perbandingan penerapan model *Collaborative Writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi antara siklus I dan siklus II.



Grafik 1. Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Berdasarkan grafik yang ditampilkan di atas, hasil menulis teks eksplanasi siswa pada siklus I menunjukkan pencapaian yang masih jauh dari target yang diharapkan. Pada siklus ini, penilaian aspek-aspek keterampilan menulis mencatat persentase yang relatif rendah: aspek isi mencapai 15,71%, aspek organisasi 15,95%, aspek kosakata 10,71%, aspek penggunaan bahasa 10,71%, dan aspek penulisan 6,14%. Rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 59,23, yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa belum memenuhi standar yang diharapkan.

Namun, siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Persentase penilaian pada siklus II mengalami kemajuan yang substansial, dengan aspek isi mencapai 26,42%, aspek organisasi 17,85%, aspek kosakata 15,95%, aspek penggunaan bahasa 15,00%, dan aspek penulisan 8,38%. Rata-rata nilai siswa juga meningkat menjadi 85,57. Peningkatan ini menandakan bahwa penerapan model pembelajaran *Collaborative*

Writing berhasil memperbaiki keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI.B MA Muhammadiyah Cambajawaya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Tera Lawina Drajat, dkk. (2017), yang menunjukkan bahwa penerapan metode ESTACOLL (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa dari siklus I dengan nilai 64,10% menjadi 79,48% pada siklus II, dan akhirnya mencapai 100% pada siklus III. Peningkatan dalam kegiatan siswa, dari 74,66% pada siklus pertama menjadi 90,22% pada siklus ketiga, serta hasil belajar siswa yang meningkat dari 40% pada siklus I menjadi 92% pada siklus III, menunjukkan efektivitas metode tersebut (Drajat, 2017).

Penelitian ini juga mendukung temuan Gultom (2014) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, serta Hapsari (2011) yang mengidentifikasi bahwa strategi *Collaborative Writing* dapat memperbaiki keterampilan menulis dalam pembelajaran genre-based writing. Selain itu, Hatiningsih dkk. (2023) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Konsep yang diuraikan oleh Pamuji dkk. (2021) mengenai keterampilan berbahasa, yang mencakup berbagai aspek menulis, juga sejalan dengan temuan dalam penelitian ini. Reni (2018) menambahkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dapat ditingkatkan dengan metode yang tepat, sementara Salfera (2017) dan Yulistiani & Indihadi (2020) mendukung penggunaan media gambar dan metode yang sesuai sebagai alat bantu yang efektif. Kesimpulannya, penerapan model *Collaborative Writing* dalam penelitian ini menunjukkan efektivitas yang konsisten dengan temuan dari berbagai studi terdahulu, termasuk Sumadayo (2013) dan Tarigan (2013), yang menegaskan pentingnya metode pembelajaran yang inovatif dan terstruktur untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus penerapan model pembelajaran *Collaborative Writing* pada siswa kelas XI.B MA Muhammadiyah Cambajawaya, dapat disimpulkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian ini membuktikan hipotesis bahwa penerapan *Collaborative Writing* dapat memperbaiki kemampuan menulis siswa. Pada siklus I, hasil menunjukkan bahwa hanya 4 dari 21 siswa (19%) yang mencapai kriteria ketuntasan, sementara 17 siswa (81%) belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 59,23. Sebaliknya, pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan meningkat menjadi 16 orang (81%), dengan hanya 4 siswa (19%) yang belum tuntas, dan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 84,57. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa model *Collaborative Writing* telah berhasil memperbaiki hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Selain itu, penilaian aktivitas siswa melalui lembar observasi menunjukkan kemajuan yang signifikan. Pada siklus I, lima dari enam aspek penilaian (mengidentifikasi topik, merencanakan tugas, investigasi, penyusunan teks, dan evaluasi) mendapatkan skor 2 (cukup), sementara aspek mempresentasikan hasil mendapatkan skor 3 (baik). Pada siklus II, terjadi peningkatan di semua aspek; aspek mengidentifikasi topik dan evaluasi memperoleh skor 3 (baik), sedangkan

aspek merencanakan tugas, investigasi, penyusunan teks, dan mempresentasikan laporan mendapatkan skor 4 (sangat baik).

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas model *Collaborative Writing* serta mempertimbangkan penggunaan metode tambahan untuk mendukung pembelajaran menulis. Penelitian mendatang juga disarankan untuk melibatkan lebih banyak variasi dalam subjek dan konteks untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ini.

Daftar Pustaka

- Darajat, Tera Lawina, dkk. 2017. *Penerapan Metode ESTACOLL (Estafet Writing and Collaborative Writing) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan*. UPI Kampus Sumedang
- Gultom, P. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Santo Ignasius Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Jurnal Bahasa Unimed, 3(4): 1-11.
- Hapsari, Intan Permata. 2011. Collaborative Writing: Strategi Meningkatkan Keterampilan dalam Pembelajaran Genre-Based Writing. 1(2). 12-15
- Hatiningsih, dkk. (2023). *Penerapan Metode Brain Writing Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Di SMK 6 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi.
- Pamuji, Siti Sulistiyani, dkk. 2021. *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Guepedia
- Reni, Santi Asti. 2018. *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Iljmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Salfera, Novi. 2017. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII. 3(2): 32-43.
- Sumadayo, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yulistiani, D. & Indihadi, Dian. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri*. Pedadidaktika, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(3):228-234.